

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Jakarta: Kemenkes; 2018.
2. Picaully. I & Toy S. *Analisis Determinant dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT*. Jurnal Gizi dan Pangan. 2013;8 (1):55-62.
3. Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2018.
4. Umakaapa M. Strategi 2020 Melawan Stunting. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan; 2020.
5. Dinkes Lima Puluh Kota. Hasil Penimbangan Massal 2018. Payakumbuh: Seksi Kesga gizi; 2018.
6. Dinkes Lima Puluh Kota. Penimbangan Massal 2019. Payakumbuh: Seksi Kesga gizi; 2019.
7. Dinkes Lima Puluh Kota. Penimbangan Massal 2020. Payakumbuh: Seksi Kesga gizi; 2020.
8. Timaeus IM. Stunting and obesity in childhood are assessment using longitudinal data from South Africa. *International journal of Epidemiologi*. 2012:1-9.
9. Walker SP CS, Powell CA, Simonoff E Mcgregor SM. Early Childhood stunting is associated with poor psychological functioning in latedo lescence and effect are reduced by psychosocial Stimulation. *Journal Nutrition*.137:2464-9.
10. Puskesmas Pangkalan. EPPGBM2018. Pangkalan: Seksi Kesga gizi;2018.
11. Humas Walinagari Manggilang. Profil Nagari Manggilang. Pangkalan; 2019.
12. Bening S MA, Rosidi A. Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro sebagai faktor resiko Stunting Anak usia 2-5 Tahun di Semarang. *Medica Hospitalia*. 2016;4 (1) 45-50.
13. Wulandari Ikhtiarti MZR, S.A. Nugraheni., Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-3 Tahun di Wilayah Pesisir Kabupaten Berebes. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Undip*. 2020;10 (2):51-6.
14. Kusharisupeni. Grow Faltering pada Bayi di Kabupaten Indramayu Jawa Barat. *Makara Kesehatan*. 2002;6:(1-5).
15. Roudhotum Nasikhah AM. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *Jurnal of Nutrition College* 2012;1 (1):176-84.
16. Almtsier Sunita. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
17. F. Meilyasari & M. Isnawati. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 bulan di desa Purwokerto Kecamatan Petabon, Kab.Kendal. *Journal of Nutrition College*. 2014;3 (2):209-303.
18. Sutrio ML. Berat badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 2019;12 (1):21-9.

19. Septiana D. Hubungan Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Sanitasi Lingkungan, dan Program Spesifik 100 HPK dengan Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kabupaten Tanah Datar. Padang: Universitas Andalas; 2018.
20. Nina Fentiana DG, Zuhairiah,. Ketahanan Pangan Rumah Tangga Balita 0-59 Bulan di Desa Prioritas Stunting. *Jurnal Kesehatan*. 2019;12 (1).
21. Putra DA. Analisis Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Pada anak usia 3-5 tahun di Kabupaten Tanah Datar. Padang: Andalas; 2018.
22. Miftahul Hikmah. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru,Kab.Dharmasraya. Padang: ANDALAS; 2020.
23. Kusnoputranto H. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2000.
24. Diah Kurnia Sari. Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. Padang: Andalas; 2019.
25. Seksi Kesga Gizi. *Survei Determinan Stunting*. Puskesmas Pangkalan; 2020.
26. Yuniar Rosmalina EL, Aditianti, Fitrah Ernawati, . Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Balita Stunting. *Gizi Indonesia*. 2017;41 (1):1-14.
27. Kinanti Rahmadhita. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Imiah Kesehatan Sandi Husada*. 2020;11 (1):225-9.
28. Senbanjo I, et al. *Prevalence of and Risk Factor For Stunting among School Children and Adolescent in Abeokuta, Southwest Nigeria*. *Journal of Health Population and Nutrition* 2011;29 (4):364-70.
29. Kemenkes RI. *Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta; 2020.
30. Elfindri GLD. Child Malnutrition in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*.32 (1):97-111.
31. Supariasa et al. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2013.
32. World Health Organization. *Childhood Stunting: Challenges and Opportunities*. Switzerland: Departement of Nutrition for Health and Development;2015.
33. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
34. Trihono A, Tjandrani DH, Irawati A, Utami NH, Tejayanti T,et al,. *Stunting di Indonesia,Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Balitbangkes; 2015.
35. Kemenkes RI. *Kepmenkes RI Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi Kesehatan Ibu dan Anak; 2010.
36. Sagita D. Hubungan Utilitas Kartu menuju sehat (KMS) dan Asupan Gizi dengan kejadian Stunting pada anak balita diwilayah kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2019. In: Unand, editor. 2019.
37. Darmadi. *Infeksi Nasokomial Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Medika; 2008.

38. Suraoka. Perbedaan Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A dan Frekuensi Sakit karena Infeksi pada anak balita Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I. *Jurnal Ilmu Gizi*. 2011;2.
39. Gibney MJ MB, Kearney JM, Arab L. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2011.
40. Rizki Kurnia Illahi. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan di Bangkalan*. *Manajemen Kesehatan Yayasan RSDr Sietomo*. 2017;3:1-14.
41. Aguayo VM, Nair, R. Badgaiyan, N & Krishna, . Determinant of Stunting and poor linear growth in children under 2 years of age in India: ANn in depth analysis of Maharashtra's comprehensive nutrition survey. *MaternChild Nutr*. 2016;12:121-40.
42. Petabon PK, Kendal, K & Kendal, K. Online. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>. *Journal of Nutrition College*. 2014;3 (2):26-32.
43. Aryastami NKT, I. Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia. *Bulletin Penelitian Kesehatan*. 2017;45 233-40.
44. Septi Viantri Kurdaningsih DAL. Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia dibawah 5 tahun. *Aisyiyah Medika*. 2020;5 (2).
45. Kusumawardhani I, Gunawan, I. M.A, Aritonang, I. Asi eksklusif, Panjang Badan lahir, Berat badan lahir rendah sebagai faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Anak Usia 6-24 bulan di Puskesmas Lendah Li Kulon Progo 2017.
46. Wiwien Fitrie Wellina MIK, M.Zen Rahfiluddin,. Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 12-24 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2016;5 (1):55-61.
47. Khoirun Ni'mah SRN. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Medua Gizi Indonesia*. 2015;10 (1):13-9.
48. Friska Meilyasari MI. Faktor Risiko Kejadian Stunting usia 12 bulan di desa Purwekerto Kecamatan Petabon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*. 2013;3 (2):16-25.
49. Prathama Rahardja. *Teori Ekonomi Mikro suatu Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi; 2006.
50. Isma Ambarwati RSD, Parman,. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskemas Simpang Pandan Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2020;6 (2).
51. Budiaturtik I, Rahfiluddin, M.Z,. Faktor Risiko Stunting Pada Anak di Negara Berkembang. *Amerta Nutrition*. 2019;3 (3):122-9.
52. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka; 2000.
53. Harris Clemes. *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*. Jakarta: Mitra Utama; 2001.
54. Al. Tridhonanto BA. *Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT.Elek Media Komputindo; 2014.
55. Ernawati A. Gambaran Penyebab Stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang*. 2020;16 (2):77-94.

56. Luluk Atmi Rahmawati FRH, Ayu Anggareni Dyah Purbasari,. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Stunting sangat pendek dan pendek pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Sawah Besar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2019;12 (2).
57. Nova Dwi Yanti FB, Imelda Rahmayunia Kartika. Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Studi Literatur. *Real in Nursing Journal (RNJ)*. 2020;3 (1):1-10.
58. Sefya H Istighfaricha. Kenali Tipe Pola Asuh.Fakultas Kedokteran UNAIR.fk.unair.ac.id/kenali-empat-tipe-pola-asuh.
59. Proboningrum AR. *Pola Asuh, Stimulasi Psikososial dan Status Gizi Balita di Kabupaten Kudus Nutrisia*;2016.
60. Munawaroh. Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal Keperawatan*. 2015;6:2086-3071.
61. Ratnawati MZR. Faktor Risiko Determinan yang Konsisten Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 bulan : Tinjauan Pustaka. *Amerta Nutrition*. 2020:85-95.
62. Moehyi S. *Bayi Sehat dan Cerdas Melalui Gizi dan Makanan Pilihan*. Jakarta: Pustaka Mina; 2008.
63. KEMENKES RI. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi ;2018.
64. Zeitlin M. Peran Pola Asuh Anak: Widya Karya Nasional; 2000.
65. Aromico B STS. Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan Stunting pada Siswa Sekolah Dasar di Kec.Lut Tawar Kab.Aceh Tengah. *Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2013;1.
66. Maya Adiyanti B. Pola Asuh Gizi, Sanitasi Lingkungan dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Indonesia 2010.
67. Agustina N. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di Puskesmas Plaju Palembang. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang; 2020.
68. Risani Rambu Podu Loya N. Pola Asuh pemberian makan pada balita stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*. 2016;6 (1):83-95.
69. Notoadmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2003.
70. Entjang I. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti; 2000.
71. Hadiwiyato S. Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Jakarta: Yayasan Idayu; 2003.
72. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*.Jakarta: Depkes;2002.
73. Torlesse d. Determinant of Stunting in Indonesia Children : Evidence from a Cross-sectional Survey Indicate a Prominent Role for the Water, Sanitation and Hygiene Sector in Stunting Reduction. *BMC Public Health*. 2016.

74. Welasih BD WR. Beberapa Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesia Journal of Public Health*. 2012.
75. WHO. Infection prevention and control of epidemic and pandemic prone acuterespiratory disease in health care 2008.
76. Agung Sutriyawan RDK, Sri Rahayu, Julius Habibi,. Hubungan Status Imunisasi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retropektif. *journal of Midwifery*. 2020;8 (2).
77. UNICEF dan BAPPENAS. *Laporan Baselin SDG Tentang Anak-anak di Indonesia*. Jakarta;2017.
78. Helmizar R, Diar Andika Putra,. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas (JKMA)*. 2018;13 (2):10-6.
79. Data Penimbangan Massal Februari 2021 [Internet]. Puskesmas Pangkalan. 2021.
80. Abdul Haris AF, Ummi Kalsum,. *Determinant Kejadian Stunting dan Underweight Pada Balita Suku Anak Dalam di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019*. Kesmas Jambi (JKMJ). 2019;3 (1).
81. Paul A.Samuelson. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga; 1992.
82. Kemenkes RI. Pedoman Gizi Seimbang 2009. Jakarta: Kemenkes; 2009.
83. Slamet Purwanto S, Bambang Ristanto,dkk. *Penyediaan Air Bersih, Proyek Pengembangan Pendidikan Tenaga Sanitasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2001.
84. World Health Organization. *Modul Pelatihan Penilaian Pertumbuhan Anak*. Jakarta: Depkes RI, WHO; 2008.
85. Ade Riyani Putri. Hubungan Berat Badan Lahir dan Faktor Lain dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 bulan di Puskesmas Pauh. Padang: Andalas; 2018.
86. Bella F. *Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Stunting Pada Keluarga Balita Miskin di Palembang*. JEKK. 2020;1.
87. Rahayu LS JM, Gunawan I.M.A. *Associated of height of parents with change of Stunting Status from 6-12 month to 3-4 years*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2011.
88. Anindita P. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, pendapatan keluarga, kecukupan protein & zinc dengan stunting pada balita usia 6-35 bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Public Health*. 2012;2.
89. Masrul. *Studi Anak Stunting dan Normal Berdasarkan Pola Asuh Makan serta Asupan Zat Gizi di Daerah Program Penanggulangan Stunting Kabupaten Pasaman, Pasaman Barat*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019;8(2).

